

HUBUNGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) DENGAN KESIAPAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS SRANDAKAN BANTUL

Difa Oktafiana¹, Diyah Paramita Nugraha², Nastiti Mangenjali³

Abstrak

Kunjungan ANC bertujuan untuk menjaga agar ibu sehat selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat memantau kemungkinan adanya resiko tinggi kehamilan serta perencanaan dan kesiapan persalinan sehingga mampu membantu menurunkan angka morbiditas dan mortalitas ibu serta, janin. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Dinas Kesehatan Bantul kunjungan ANC tertinggi terletak di Puskesmas Srandakan Bantul sebanyak 98,7%. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan kunjungan ANC dengan kesiapan persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Srandakan. Metode penelitiannya berupa penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain observasional analitik, pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 46 responden dengan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan daftar isian. Analisis data menggunakan Uji *Chi-Square* menggunakan program SPSS 17. Hasil Penelitian berupa kunjungan ANC teratur dan siap dalam melakukan kesiapan persalinan sebanyak 37 orang (80,4%). Berdasarkan hasil Uji *Chi-Square* didapatkan nilai *P value* sebesar 0,003 karena x^2 hitung (8,596) > x^2 tabel (3,841) dan nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan kunjungan ANC dengan kesiapan persalinan pada ibu hamil TM III di Puskesmas Srandakan Bantul.

Kata kunci: Kunjungan ANC, kesiapan persalinan

Abstract

The ANC visit aims to keep healthy mothers during pregnancy, childbirth, and childbirth as well as babies who are born healthy seek to monitor the possibility of a high risk pregnancy and childbirth planning and preparedness so as to help reduce the number of maternal morbidity and mortality as well as the fetus. From the preliminary study conducted by researchers at the Health Office in Bantul highest ANC visit health centers located in Bantul Srandakan as much as 98.7%. Objective this research to identify whether there is a correlation ANC to the readiness of labor in the third trimester pregnant women at Srandakan Bantul Primary Health Care. Methods this research is a quantitative research, using observational analytic design with cross sectional approach. A sample of 46 respondents with a total sampling technique. The research instrument used questionnaires and checklists. Data analysis using Chi-square test using SPSS 17. Results, the ANC visits regularly and is ready to perform the readiness of labor as many as 37 people (80.4%). Based on the results of Chi-Square Test values obtained P value of 0.003 for x^2 count (8.596) > x^2 table (3.841) and $p < 0.05$, then H_0 is rejected or accepted H_a . This means that there is a relationship with the ANC readiness of labor in pregnant women TM III in Srandakan Bantul Primary Health Care.

Keyword: ANC visits, preparedness labor

PENDAHULUAN

Masa kehamilan didahului oleh terjadinya pembuahan yaitu bertemunya sel sperma laki-laki dengan sel telur yang dihasilkan oleh indung telur, setelah pembuahan, terbentuk kehidupan baru berupa janin dan tumbuh di dalam rahim. ANC merupakan suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan. Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya empat kali selama masa kehamilan, yaitu kali pada trimester I, 1 kali trimester II, 2 kali trimester III.

ANC penting dilakukan untuk menjamin proses kehamilan dan kelahiran secara alamiah dan normal, karena kesiapan persalinan sangat mendukung kelancaran proses melahirkan agar tidak terjadi resiko dan bahaya selama kehamilan & persalinan (Mufdlilah, 2010).

Ketidaksiapan wanita hamil untuk menghadapi persalinan ini akibat dari sesuatu yang tidak diketahuinya maupun kurangnya informasi mengenai kehamilan dan persalinan terutama bagi wanita yang hamil untuk pertama kalinya, dimana mereka belum mempunyai pengalaman hamil dan melahirkan. Mengingat hal tersebut, bila dalam proses persalinan tidak disertai persiapan maka persalinan tidak

dapat berjalan menyenangkan. Kesiapan fisik, psikologi, dan *financial* jika telah dipersiapkan lebih dini melalui kunjungan ANC membuat ibu lebih siap menghadapi persalinan (Sa'idah, 2007).

Berdasarkan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil kunjungan K1 dan K4 mengalami kenaikan. Pada tahun 2014 di Indonesia, cakupan kunjungan K1 mencapai 94,99%, sedangkan cakupan kunjungan K4 sebesar 86,70% (Kemenkes RI, 2015). Data kunjungan ibu hamil yang melakukan ANC tertinggi kedua di Kabupaten Bantul sebanyak 28,49%.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Dinas Kesehatan Bantul kunjungan ANC tertinggi terletak di Puskesmas Srandakan Bantul sebanyak 98,7% (Dinkes Kab. Bantul, 2015). Pada bulan Januari 2016 peneliti melakukan wawancara pada 7 ibu hamil trimester III yang sedang melakukan pemeriksaan ANC, peneliti bertanya mengenai kesiapan persalinannya, 5 diantaranya mengatakan sudah siap untuk melakukan persalinannya, baik fisik maupun psikologis. Kemudian kunjungan ANC yang dilakukan sudah terbilang cukup baik karena kunjungannya pada trimester I 1 kali, trimester II 1 kali, dan trimester III 2 kali. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti "Hubungan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dengan Kesiapan

Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Srandakan Bantul”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupa kuantitatif menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Srandakan Bantul pada bulan September 2015-Maret 2016 dimulai dari studi pendahuluan, pengambilan dan pengolahan data. Populasi berjumlah 46 ibu hamil TM III, teknik pengambilan sampel dengan *total sampling*, berjumlah 46 responden (Sugiyono, 2011).

Variabel yang diteliti meliputi variabel bebas yaitu kunjungan ANC dan variabel terikat yaitu kesiapan persalinan. Instrumen penelitian adalah data isian dan kuesioner. Analisis bivariat menggunakan *chi-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan umur, pendidikan, kehamilan, pekerjaan ibu. Distribusi frekuensi karakteristik dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden menurut Umur, Pendidikan, Kehamilan, Pekerjaan

No	Karakteristik	F	(%)
1	Umur		
	< 20	0	0
	20 – 35	35	76,1
	> 35	11	23,9
	Jumlah	46	100

2	Pendidikan		
	Tidak Tamat Sekolah	1	2,2
	Tamat SD	1	2,2
	Tamat SMP/Sederajat	8	17,4
	Tamat SMA/Sederajat	28	60,9
	Akademi/Perguruan Tinggi	8	17,4
	Jumlah	46	100
No	Karakteristik	F	(%)
3	Kehamilan		
	Pertama	7	15,2
	Kedua	22	47,8
	Ketiga	17	37,0
	Jumlah	46	100
4	Pekerjaan		
	IRT	29	63,0
	Wiraswasta	6	13,0
	Karyawan Swasta	6	13,0
	PNS/POLRI/TNI	2	4,3
	Buruh	3	6,5
	Jumlah	46	100

Sumber: Data primer bulan Februari-Maret 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang ada di Puskesmas Srandakan Bantul adalah berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 35 responden (76,1%). Karakteristik tingkat pendidikan ibu terbanyak adalah pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 28 responden (60,9%).

Karakteristik kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Srandakan Bantul terbanyak yaitu ibu dengan kehamilan kedua sebanyak 22 responden (47,8%), serta karakteristik pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Srandakan Bantul terbanyak yaitu IRT (63,0%).

Tabel 2. Kunjungan ANC dan Kesiapan Persalinan

No	Kategori	n	%
1	Kunjungan ANC :		
	Teratur	44	95,7
	Tidak teratur	2	4,3
	Jumlah	46	100

2	Kesiapan persalinan :		
	Siap	37	80,4
	Kurang siap	9	19,6
	Tidak siap	0	0
	Jumlah	46	100

Sumber: Data primer bulan Februari-Maret 2016

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden melakukan kunjungan ANC dengan teratur sebanyak 44 responden (95,7%). Kemudian untuk kesiapan persalinan dapat diketahui bahwa dari 37 responden (80,4%) siap melakukan persalinan.

Tabel 3. Hubungan Kunjungan ANC dengan Kesiapan Persalinan Ibu Hamil TM III di Puskesmas Srandakan Bantul Tahun 2016

No	Kunjungan	Kesiapan Persalinan				Total		p-value	X ² hitung
		Siap		Kurang		f	%		
		f	%	f	%				
1	Teratur	37	80,4	7	15,2	44	95,7	0,0	8,5
2	Tidak teratur	0	0	2	4,3	2	4,3	0,03	96
Total		37	80,4	9	46,7	19,6	100		

Sumber: Data primer bulan Februari-Maret 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 46 responden dengan kunjungan ANC teratur dan siap dalam melakukan kesiapan persalinan sebanyak 37 orang (80,4%). Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan nilai P value sebesar 0,003 karena x^2 hitung (8,596) > x^2 tabel (3,841) dan nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan kunjungan ANC dengan kesiapan persalinan pada ibu hamil TM III di Puskesmas Srandakan Bantul.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan x^2 hitung (8,596) > x^2 tabel (3,841) dan nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan kunjungan ANC dengan kesiapan persalinan pada ibu hamil TM III di Puskesmas Srandakan Bantul.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 44 responden (95,7%) melakukan kunjungan ANC secara teratur. Sedangkan terdapat 2 responden (4,3%) tidak teratur melakukan kunjungan ANC. Hal ini dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti umur, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, jarak rumah ke pelayanan kesehatan, kualitas pelayanan kesehatan, dan dukungan keluarga. Hasil menunjukkan bahwa umur responden termasuk dalam usia produktif sehingga ibu lebih termotivasi dalam memeriksa kehamilannya (Mohsin, dkk, 2006).

Pendidikan ibu sebagian besar sudah tamat SMA/Sederajat jadi dalam pengetahuan ibu mengenai kunjungan ANC sudah cukup paham dan mengerti bahwa kunjungan ANC penting untuk dilakukan, dikarenakan tingkat pendidikan yang tinggi berkaitan dengan pemahaman masalah kesehatan dan kehamilan (Notoatmodjo, 2007).

Pekerjaan ibu mayoritas menjadi IRT yang kemungkinan besar ibu setiap harinya berada dirumah sehingga ibu dapat menyesuaikan jadwal ANC di puskesmas pada hari Selasa dan Kamis, serta dapat mudah berinteraksi dengan orang lain yang memiliki pengetahuan tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan (Pasaribu, 2005).

Jarak rumah ketempat pelayanan kesehatan juga terjangkau karena Desa Poncosari dan Trimurti berseberangan dan Puskesmas Srandakan tepat ditengah desa, sehingga tidak terdapat kesulitan dalam transportasi (Ummi, dkk, 2010).

Dukungan keluarga yang ada dalam hal ini dapat ditunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil dalam melakukan kunjungan diantar oleh suami maupun keluarga yang ada di rumah. Hal ini sesuai dengan peneliti lain semakin besar motivasi suami atau dukungan suami semakin teratur ibu hamil melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Sedangkan untuk 2 responden yang tidak teratur dalam melakukan kunjungan ANC salah satu diantaranya mengatakan bahwa malas untuk melakukan kunjungan karena kehamilannya terjadi karena gagal KB IUD. Kehamilannya saat ini adalah kehamilan ketiga dan memang sudah berkeinginan mencegah kehamilannya

dengan ber-KB jangka panjang, sehingga membuat ibu kurang berminat melakukan pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan untuk kesiapan persalinan diketahui bahwa 37 responden (80,4%) siap melakukan persalinan. Sedangkan untuk kategori kurang siap menghadapi persalinan berjumlah 9 responden (19,6%). Kesiapan persalinan mempunyai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap ibu dalam menghadapi persalinannya seperti umur, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan.

Umur yang cukup dalam memasuki kehamilan membantu ibu lebih siap menghadapi persalinan. Hal ini diperkuat teori bahwa karakteristik ibu hamil berdasar umur sangat berpengaruh terhadap perhatian dalam proses persalinan, dimana semakin muda umur ibu maka semakin kurang perhatian serta pengalaman yang dimiliki ibu hamil karena ketidaksiapan ibu menerima sebuah kehamilan (Dedeh. 2008).

Pendidikan ibu sebagian besar sudah tamat SMA/Sederajat jadi dalam pengetahuan ibu mengenai beberapa persiapan dalam menghadapi persalinan sudah mulai disiapkan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan turut menentukan rendah tidaknya seseorang menyerap pengetahuan (Notoatmodjo, 2012).

Pekerjaan ibu mayoritas menjadi IRT jadi kemungkinan besar dalam mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam persalinannya dapat dengan mudah/dilakukan sewaktu-waktu, dimana jika kondisi kerja yang menonjol sebagai faktor yang mempengaruhi kesiapan menghadapi persalinan karena tersitanya waktu. Pendapat responden dan suami dapat dipergunakan untuk mempersiapkan persalinannya seperti: biaya persalinan dan barang-barang yang dibutuhkan menjelang persalinan.

Pendapatan merupakan salah satu faktor yang paling menentukan kuantitas maupun kualitas persiapan selama kehamilan antara lain menyiapkan biaya persalinan, menyiapkan barang-barang yang dibutuhkan menjelang persalinan serta menjaga asupan makan selama kehamilan (Depkes RI, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian untuk mempersiapkan persalinan dalam hal kesiapan fisik menunjukkan bahwa responden dapat memenuhi dan mengetahui pada masa kehamilan perlu makan makanan bergizi. Hal ini sesuai dengan teori kesiapan fisik dapat dilakukan dengan makan makanan bergizi dan minum yang cukup banyak, serta tetap melakukan aktivitas seperti berjalan pagi, atau kegiatan rumah lainnya (Isnandi, 2009).

Kesiapan psikologis yang dapat terlihat yaitu ibu hamil TM III sudah siap menjadi seorang dan tidak merasa tegang maupun khawatir dalam menghadapi persalinannya. Salah satu yang harus dipersiapkan ibu menjelang persalinan yaitu hindari kepanikan dan ketakutan dan bersikap tenang (Sjafriani, 2007). Hal ini diperkuat oleh peneliti lain mengenai senam hamil dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan janin sehingga dapat meningkatkan kesiapan baik fisik maupun psikologis dalam menghadapi persalinan (Kemenkes RI, 2015).

Kesiapan *financial* yang dapat terlihat yaitu sebagian besar ibu sudah mempersiapkan dana yang dibutuhkan saat persalinan nanti dan sebagian besar sudah memiliki jaminan asuransi kesehatan yang dapat membantu biaya untuk persalinannya nanti. Kesiapan *financial* bagi ibu yang akan melahirkan merupakan suatu kebutuhan yang mutlak harus disiapkan, berkaitan dengan kemampuan ibu untuk menyiapkan biaya persalinan, mempersiapkan tabungan atau dana cadangan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kunjungan ANC berpengaruh terhadap kesiapan persalinan ibu hamil trimester III. Keteraturan melakukan kunjungan ANC dapat menambah informasi bagi ibu. Informasi

yang perlu ibu hamil ketahui yaitu mengetahui tanggal perkiraan persalinan, menyiapkan lebih dari 1 orang yang memiliki golongan darah yang sama dan bersedia menjadi pendonor jika diperlukan, mempersiapkan tabungan atau dana untuk biaya persalinan, menyiapkan kendaraan jika sewaktu-waktu diperlukan, merencanakan tempat dan penolong persalinan, menyepakati amanat persalinan dalam stiker P4K dan sudah ditempelkan di depan rumah ibu hamil, menyiapkan KTP, Kartu Keluarga, Kartu Kesehatan Nasional dan keperluan lain untuk ibu dan bayi yang akan dilahirkan, serta merencanakan ikut Keluarga Berencana (KB).

Hal ini sesuai teori seseorang yang mengemukakan ketidaksiapan wanita hamil untuk menghadapi persalinan ini akibat dari sesuatu yang tidak diketahuinya maupun kurangnya informasi mengenai kehamilan dan persalinan terutama bagi wanita yang hamil untuk pertama kalinya, dimana mereka belum mempunyai pengalaman hamil dan melahirkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kunjungan ANC (*Antenatal Care*) dengan kesiapan persalinan pada ibu hamil TM III di Puskesmas Srandakan Bantul tahun 2016.

Ada hubungan kunjungan ANC dengan kesiapan persalinan pada ibu hamil TM III di Puskesmas Srandakan Bantul tahun 2016 sebanyak 37 responden (80,4%). Sementara itu, untuk jumlah kunjungan ANC ibu hamil TM III di Puskesmas Srandakan sebanyak 95,7% teratur. Adapun kesiapan persalinan ibu hamil TM III di Puskesmas Srandakan sebanyak 80,4% siap.

Disarankan bagi institusi pendidikan untuk menambah bahan referensi dan sumber pustaka tentang kunjungan ANC dengan kesiapan persalinan ibu hamil trimester III. Bagi instansi kesehatan agar dapat meningkatkan komunikasi pada ibu hamil yang belum teratur melakukan kunjungan ANC melalui pesan singkat maupun media lainnya. Bagi masyarakat diharapkan bersedia melakukan kunjungan ANC secara teratur sehingga siap menghadapi persalinan. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian mengenai kunjungan ANC dengan kesiapan persalinan pada ibu hamil trimester III.

-
1. *Akademi Kebidanan Yogyakarta*
 2. *Akademi Kebidanan Yogyakarta*
 3. *Akademi Kebidanan Yogyakarta*
-

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. (2015). *Buku Profil Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2014*. Dinkes Bantul: Bantul.

- Dedeh. (2008). *Faktor Pengaruhi Kehamilan*. <http://situs.kesrepro.info.com>, Diakses tanggal 22 Desember 2015, pukul 10.00 WIB.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Pedoman Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Dengan Stiker*. KDT Depkes RI, Jakarta.
- Hani Umami, Jiarti K., Rita Y. (2010). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologi*. Salemba Medika, Jakarta.
- Isnandi, D. S. (2009). *Pasca Melahirkan Beberapa Yang Harus Jadi Perhatian*. <http://dini.isnandi.net/2009/10/09/pasca-melahirkan-beberapa-yang-harus-jadi-perhatian>, Diakses tanggal 2 Januari 2016, pukul 15.00 WIB.
- Kemendes RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Kementerian Kesehatan dan JICA, Jakarta.
- Mufdlilah, (2010). *ANC Focus*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Mohsin, Bauman, dan Jajajudin. (2006). *The Influence of Antenatal and Maternal Factors on Stillbirths and Neonatal Deaths in New South Wales, Australia*. <http://search.proquest.com>, Diakses tanggal 18 Desember 2015, pukul 17.00 WIB.
- Notoadmojo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Pudiasuti, R.D. (2011). *Buku Ajar: Kebidanan Komunitas*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Pasaribu, S. (2005). *Pengaruh Faktor Sosial Budaya Dan Sosial Ekonomi Terhadap Pemeriksaan Kehamilan Di Desa Bundar Sakti Puskesmas Rantau Laban Kota Bukit Tinggi*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Sa'idah. (2007). *Persepsi Primigravida Trimester III Terhadap Kebutuhan Kehamilan Menjelang Persalinan*. Karya Tulis Ilmiah. Poltekes Surakarta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- Sjafriani. (2007). *Pemeriksaan Ibu Hamil, Tak Lagi Bisa Diabaikan*. <http://www.litbang.depkes.go.id/aktual/kliping/hamil240607.htm>, Diakses tanggal 2 Januari 2016, pukul 14.00 WIB